

Pelaksanaan Magang Berdampak Bagi Mahasiswa di Dunia Industri Studi Kasus di PT.DSV Indonesia Solutions

Saniyyah Maisarah¹, Didi Rahmadi², Riko Riyanda³

Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat, Padang, Indonesia^{1,2,3}

saniamaisarah01@gmail.com

Diserahkan tanggal 21 Desember 2025 | Diterima tanggal 28 Januari 2026 | Diterbitkan tanggal 31 Januari 2026

Abstract:

This study examines the implementation of an impact-oriented internship program and its contribution to students' competence development in the industrial sector, with a case study at PT DSV Indonesia Solutions. The research focuses on the scope of internship implementation, the role of industry mentors, and the perceived impact of the program on students' technical skills, soft skills, and work readiness. A qualitative descriptive approach was employed to gain an in-depth understanding of students' learning experiences during the internship. Data were collected through in-depth interviews, direct observation, and documentation involving internship students and industry supervisors. The findings indicate that the internship program was implemented in a structured manner, including orientation, task assignment, continuous supervision, and evaluation. The results show that the internship program positively affected students by enhancing technical competence, professional communication skills, teamwork ability, work discipline, and self-confidence. Moreover, students demonstrated a better understanding of industrial work culture and operational procedures after completing the internship. The study concludes that a well-managed internship program serves as an effective bridge between higher education and industry needs. Therefore, strengthening collaboration between universities and industry partners is essential to ensure that internship programs generate meaningful and sustainable learning outcomes for students' future careers.

Keywords: *internship program, impactful internship, industrial world, student competencies, work readiness*

Abstrak :

Penelitian ini mengkaji implementasi program magang berorientasi dampak dan kontribusinya terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa di sektor industri, dengan studi kasus di PT DSV Indonesia Solutions. Penelitian ini berfokus pada cakupan implementasi program magang, peran mentor industri, dan dampak yang dirasakan program tersebut terhadap keterampilan teknis, keterampilan lunak, dan kesiapan kerja mahasiswa. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pengalaman belajar mahasiswa selama magang. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, pengamatan langsung, dan dokumentasi yang melibatkan mahasiswa magang dan supervisor industri. Temuan menunjukkan bahwa program magang dilaksanakan secara terstruktur, termasuk orientasi, penugasan tugas, pengawasan berkelanjutan, dan evaluasi. Hasil menunjukkan bahwa program magang berdampak positif pada mahasiswa dengan meningkatkan kompetensi teknis, keterampilan komunikasi profesional, kemampuan kerja tim, disiplin kerja, dan kepercayaan diri. Selain itu, mahasiswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang budaya kerja industri dan prosedur operasional setelah menyelesaikan magang. Studi ini menyimpulkan bahwa program magang yang dikelola dengan baik berfungsi sebagai jembatan yang efektif antara pendidikan tinggi dan kebutuhan industri. Oleh karena itu, memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan mitra industri sangat penting untuk memastikan bahwa program magang menghasilkan hasil belajar yang bermakna dan berkelanjutan bagi karir masa depan mahasiswa.

Kata Kunci: *program magang, magang berdampak, dunia industri, kompetensi mahasiswa, kesiapan kerja*

Copyright © 2025, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Perubahan yang terjadi dalam dunia industri pada masa kini berlangsung secara cepat dan berkelanjutan, seiring dengan perkembangan teknologi, globalisasi ekonomi, serta meningkatnya persaingan antar perusahaan. Kondisi tersebut menuntut kesiapan sumber daya manusia yang tidak lagi sederhana, melainkan memiliki kombinasi kemampuan akademik, keterampilan praktis, sikap profesional, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang terus berubah (Ribangun et al., 2022). Dunia kerja tidak lagi hanya menilai lulusan perguruan tinggi dari aspek nilai akademik atau gelar pendidikan yang dimiliki, tetapi juga dari sejauh mana individu mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi kerja nyata, bekerja secara efektif dalam tim, serta menunjukkan etos kerja yang sesuai dengan standar industri. Dalam konteks ini, perguruan tinggi berada pada posisi strategis untuk memastikan bahwa proses pendidikan yang diselenggarakan tidak terlepas dari kebutuhan riil dunia kerja.

Namun demikian, realitas yang dihadapi menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara kompetensi yang dibentuk di lingkungan akademik dengan tuntutan yang diharapkan oleh dunia industri. Proses pembelajaran di perguruan tinggi dalam banyak kasus masih didominasi oleh pendekatan teoretis, sementara kesempatan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja langsung relatif terbatas. Akibatnya, lulusan sering kali memiliki penguasaan konsep yang cukup baik, tetapi belum sepenuhnya siap menghadapi dinamika kerja yang menuntut kecepatan, ketepatan, dan kemampuan beradaptasi tinggi. Kondisi ini menyebabkan sebagian lulusan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri ketika pertama kali memasuki dunia kerja, baik dari sisi teknis pekerjaan maupun dari sisi budaya dan etika profesional.

Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih aplikatif dan kontekstual, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami dunia kerja sebagai konsep teoritis, tetapi juga sebagai realitas yang dapat dialami secara langsung. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif untuk menjembatani kebutuhan tersebut adalah pelaksanaan program magang (Kuswinarno et al., 2024). Program magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam aktivitas kerja di lingkungan industri, sehingga mereka dapat mengintegrasikan pengetahuan akademik yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik profesional yang sesungguhnya. Melalui program magang, mahasiswa dapat memahami bagaimana teori diterapkan dalam praktik, bagaimana proses kerja berlangsung, serta bagaimana tantangan dan tuntutan kerja dihadapi dalam konteks organisasi nyata.

Selain memberikan pengalaman teknis, program magang juga berperan penting dalam membentuk sikap dan karakter profesional mahasiswa. Selama mengikuti magang, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu, tetapi juga belajar mengenai disiplin kerja, tanggung jawab, komunikasi profesional, serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Pengalaman ini menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja setelah lulus (Zaharani et al., 2025). Dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, pelaksanaan program magang semakin mendapatkan perhatian melalui kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka yang mendorong mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar lingkungan kampus sebagai bagian dari proses pembelajaran yang utuh.

Seiring dengan perkembangan kebijakan dan kebutuhan dunia kerja, pelaksanaan magang tidak lagi dipandang sekadar sebagai kewajiban akademik atau pelengkap kurikulum. Program magang kini diarahkan untuk memberikan dampak nyata bagi mahasiswa, baik dalam bentuk peningkatan kompetensi, kesiapan kerja, maupun pemahaman terhadap sistem dan budaya kerja industri. Konsep program magang berdampak menekankan bahwa magang harus dirancang dan dilaksanakan secara terstruktur, dengan tujuan pembelajaran yang jelas serta mekanisme pembimbingan dan evaluasi yang berkelanjutan. Dalam analisis yang disampaikan oleh

(Purwanto, 2016) tanpa perencanaan yang matang dan dukungan yang memadai dari pihak industri, kegiatan magang berpotensi menjadi pengalaman pasif yang kurang memberikan nilai tambah bagi mahasiswa.

Keberhasilan pelaksanaan program magang pada dasarnya sangat ditentukan oleh kualitas kemitraan antara perguruan tinggi dan dunia industri. Industri tidak hanya berperan sebagai tempat pelaksanaan magang, tetapi juga sebagai lingkungan belajar yang membentuk pengalaman profesional mahasiswa secara langsung. Melalui analisis yang disampaikan oleh (Eka Bagus Firmansyah et al., 2024) bahwa pemberian tugas yang relevan dengan kebutuhan kerja, pendampingan oleh pembimbing lapangan, serta penilaian terhadap kinerja mahasiswa, industri memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa program magang berjalan secara efektif dan bermakna. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana suatu perusahaan mengelola dan melaksanakan program magang, serta bagaimana pengalaman tersebut dirasakan oleh mahasiswa sebagai peserta magang.

PT DSV Indonesia Solutions merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang solusi logistik dan layanan industri yang memiliki karakteristik lingkungan kerja profesional dan berorientasi pada efisiensi. Sebagai perusahaan yang beroperasi dalam bidang yang menuntut ketepatan, koordinasi, dan tanggung jawab tinggi, PT DSV Indonesia Solutions menyediakan konteks yang relevan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas operasional dan administratif perusahaan memberikan kesempatan bagi mereka untuk memahami secara langsung proses kerja di industri logistik serta tuntutan profesional yang menyertainya (Asmaraida et al., 2025). Pengalaman tersebut diharapkan mampu memperkuat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan tinggi.

Meskipun program magang telah banyak dilaksanakan di berbagai perusahaan, kajian yang secara khusus membahas pelaksanaan program magang berdampak masih relatif terbatas, terutama yang menelaah pengalaman mahasiswa dan peran industri secara mendalam. Keterbatasan kajian ini menyebabkan belum optimalnya pemahaman mengenai faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat keberhasilan pelaksanaan magang, serta sejauh mana program tersebut benar-benar memberikan kontribusi terhadap pengembangan kompetensi dan kesiapan kerja mahasiswa (Marpaung et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian yang mengkaji pelaksanaan program magang berdampak di lingkungan industri nyata menjadi penting untuk dilakukan.

Berdasarkan pemikiran tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis pelaksanaan Program Magang Berdampak bagi mahasiswa di dunia industri dengan studi kasus di PT DSV Indonesia Solutions. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses pelaksanaan magang, peran industri dalam mendampingi mahasiswa, serta dampak yang dirasakan mahasiswa terhadap peningkatan kompetensi dan kesiapan kerja. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi akademik, tetapi juga menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi perguruan tinggi dan dunia industri dalam mengembangkan program magang yang lebih efektif, relevan, dan benar-benar berdampak bagi pengembangan sumber daya manusia.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai pelaksanaan Program Magang Berdampak bagi mahasiswa di dunia industri. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak diarahkan untuk mengukur fenomena secara numerik, melainkan untuk menggali proses, pengalaman, serta makna yang dirasakan oleh para subjek penelitian selama mengikuti program magang. Dengan pendekatan ini, peneliti berupaya memahami secara lebih

utuh bagaimana pelaksanaan magang berlangsung di lapangan, termasuk dinamika yang muncul dalam proses pembelajaran mahasiswa di lingkungan industri.

Penelitian ini dilaksanakan di PT DSV Indonesia Solutions dengan pertimbangan bahwa perusahaan tersebut memiliki pengalaman dalam menyelenggarakan program magang bagi mahasiswa dan relevan dengan fokus penelitian. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian antara karakteristik perusahaan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengkaji pelaksanaan program magang berdampak di lingkungan industri. Waktu pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan periode berlangsungnya program magang, sehingga peneliti memiliki kesempatan untuk mengamati secara langsung serta menggali data selama proses magang berjalan.

Subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi mahasiswa yang mengikuti program magang di PT DSV Indonesia Solutions, pembimbing lapangan dari pihak perusahaan, serta pihak-pihak lain yang dinilai memiliki keterkaitan langsung dengan pelaksanaan program magang. Penentuan subjek penelitian dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan kemampuan informan dalam memberikan informasi yang relevan, mendalam, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Melalui pemilihan subjek tersebut, diharapkan data yang diperoleh mampu menggambarkan pelaksanaan program magang secara komprehensif dari berbagai perspektif.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali pengalaman, pandangan, serta penilaian informan terkait pelaksanaan program magang dan dampak yang dirasakan oleh mahasiswa. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas mahasiswa selama menjalani magang, termasuk pola kerja, interaksi dengan karyawan, serta bentuk pembimbingan yang diberikan oleh pihak perusahaan. Sementara itu, teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui penelaahan dokumen-dokumen pendukung, seperti laporan magang, pedoman pelaksanaan magang, serta catatan evaluasi yang relevan.

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan sejak data mulai dikumpulkan. Data yang diperoleh terlebih dahulu direduksi dengan cara memilih dan memfokuskan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang disusun secara sistematis agar mudah dipahami. Tahap akhir analisis data adalah penarikan kesimpulan, yang dilakukan dengan menginterpretasikan temuan penelitian secara kritis serta mengaitkannya dengan konteks pelaksanaan program magang di PT DSV Indonesia Solutions.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penerapan teknik ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat kepercayaan data serta memastikan bahwa temuan penelitian mencerminkan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

Melalui penerapan metode penelitian tersebut, diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran yang utuh, mendalam, dan kontekstual mengenai pelaksanaan Program Magang Berdampak bagi mahasiswa di dunia industri, khususnya di PT DSV Indonesia Solutions. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang relevan dan bermanfaat sebagai bahan evaluasi serta pengembangan program magang di masa mendatang.

PEMBAHASAN

Pemaparan hasil penelitian yang diperoleh peneliti selama proses penelitian berlangsung di PT DSV Indonesia Solutions, dengan fokus kajian pada pelaksanaan Program

Magang Berdampak bagi mahasiswa di dunia industri (Cleveresty et al., 2025). Penyajian hasil penelitian dalam bab ini merupakan kelanjutan logis dari pembahasan pada bab metode penelitian, yang sebelumnya telah menguraikan pendekatan, teknik pengumpulan data, serta strategi analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, seluruh temuan yang disajikan dalam bab ini disusun berdasarkan data empiris yang diperoleh langsung dari lapangan, sehingga diharapkan mampu mencerminkan kondisi nyata pelaksanaan program magang sebagaimana berlangsung di lingkungan industri.

Wawancara dilakukan untuk menggali pengalaman, pandangan, serta penilaian informan terkait pelaksanaan program magang dan dampak yang dirasakan selama mengikuti kegiatan tersebut (Aliyyah et al., 2024). Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas kerja, pola interaksi dengan karyawan perusahaan, serta bentuk pendampingan yang diberikan oleh pembimbing lapangan. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data penelitian melalui penelaahan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan magang, seperti pedoman magang, laporan kegiatan, dan catatan evaluasi. Seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut kemudian dianalisis secara sistematis dan berkesinambungan guna memperoleh gambaran yang utuh dan mendalam mengenai pelaksanaan Program Magang Berdampak di PT DSV Indonesia Solutions.

Pembahasan dalam bab ini tidak hanya berorientasi pada penyajian temuan penelitian secara deskriptif, tetapi juga diarahkan pada upaya analisis dan penafsiran terhadap temuan-temuan tersebut (Fauziyyah et al., 2025). Setiap data yang diperoleh dari lapangan tidak dipandang sebagai informasi yang berdiri sendiri, melainkan dianalisis dengan mempertimbangkan konteks pembelajaran di dunia industri serta tujuan pelaksanaan program magang bagi mahasiswa. Dengan pendekatan ini, hasil penelitian diharapkan mampu menjelaskan tidak hanya bagaimana program magang dilaksanakan, tetapi juga mengapa dan bagaimana pelaksanaan tersebut memberikan dampak tertentu bagi mahasiswa sebagai peserta magang.

Lebih jauh, pembahasan dalam bab ini berupaya menyoroti peran strategis dunia industri sebagai mitra perguruan tinggi dalam membentuk pengalaman belajar mahasiswa. Industri tidak hanya berfungsi sebagai tempat pelaksanaan magang, tetapi juga sebagai ruang belajar nyata yang mempertemukan mahasiswa dengan tuntutan kerja profesional, budaya organisasi, serta dinamika operasional perusahaan. Oleh karena itu, pembahasan diarahkan untuk mengkaji sejauh mana pihak industri, dalam hal ini PT DSV Indonesia Solutions, berperan aktif dalam memberikan pembimbingan, penugasan, serta evaluasi terhadap mahasiswa selama mengikuti program magang (Silawati, 2021). Aspek ini menjadi penting untuk memahami apakah program magang yang dilaksanakan benar-benar mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan berdampak bagi pengembangan kompetensi mahasiswa.

Selain menyoroti peran industri, bab ini juga membahas pengalaman mahasiswa selama mengikuti program magang sebagai bagian penting dari temuan penelitian. Pengalaman tersebut mencakup proses adaptasi mahasiswa terhadap lingkungan kerja, keterlibatan dalam aktivitas operasional perusahaan, serta perubahan yang dirasakan mahasiswa terkait kemampuan teknis, soft skills, dan kesiapan kerja (Lee et al., 2025). Dengan menggali pengalaman mahasiswa secara mendalam, penelitian ini berupaya menangkap makna pelaksanaan magang dari sudut pandang peserta, sehingga dampak program magang dapat dipahami secara lebih komprehensif dan kontekstual.

Untuk menjaga keteraturan pembahasan dan memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pemaparan hasil penelitian, temuan-temuan penelitian dalam bab ini disusun dan dikelompokkan ke dalam beberapa subjudul. Setiap subjudul merepresentasikan aspek-aspek utama yang menjadi fokus kajian dalam pelaksanaan Program Magang Berdampak, seperti

mekanisme pelaksanaan magang, bentuk pembimbingan industri, pengalaman belajar mahasiswa, serta dampak magang terhadap peningkatan kompetensi dan kesiapan kerja. Pada setiap subjudul, temuan lapangan disajikan secara rinci dan diikuti dengan pembahasan yang disusun secara naratif dan analitis, sehingga hubungan antara satu temuan dengan temuan lainnya dapat dipahami secara runtut dan saling melengkapi.

Dengan penyajian hasil penelitian dan pembahasan yang disusun secara sistematis dan mendalam, bab ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan Program Magang Berdampak bagi mahasiswa di dunia industri, khususnya di PT DSV Indonesia Solutions (Siraj, 2019). Selain itu, pembahasan dalam bab ini juga diharapkan dapat menjadi dasar yang kuat untuk menarik kesimpulan dan merumuskan rekomendasi pada bab selanjutnya, baik bagi perguruan tinggi maupun bagi pihak industri, dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan program magang agar semakin relevan, efektif, dan memberikan dampak nyata bagi pengembangan sumber daya manusia.

Gambaran Umum Pelaksanaan Program Magang di PT DSV Indonesia Solutions

Pelaksanaan Program Magang di PT DSV Indonesia Solutions merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia, khususnya mahasiswa perguruan tinggi, agar memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi dunia kerja. Program magang ini dirancang sebagai sarana pembelajaran berbasis pengalaman kerja nyata, di mana mahasiswa tidak hanya ditempatkan sebagai pengamat, tetapi dilibatkan secara langsung dalam aktivitas operasional perusahaan sesuai dengan bidang dan kebutuhan masing-masing divisi (Endah Regita et al., 2022). Dengan pendekatan tersebut, program magang di PT DSV Indonesia Solutions diharapkan mampu memberikan pengalaman profesional yang relevan dan berdampak bagi mahasiswa.

Secara umum, tujuan pelaksanaan program magang di PT DSV Indonesia Solutions adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan akademik yang telah diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam konteks pekerjaan nyata di lingkungan industri. Selain itu dalam penyampaian yang disampaikan oleh (Habibah Azzahra Hasibuan & Nelson Manumpak Siahaan, 2024) program ini juga bertujuan untuk membentuk sikap kerja profesional, meningkatkan kedisiplinan, serta menanamkan pemahaman mengenai budaya kerja industri yang menuntut ketepatan, tanggung jawab, dan kerja sama tim. Melalui tujuan tersebut, perusahaan berharap mahasiswa magang tidak hanya memperoleh pengalaman kerja, tetapi juga mampu mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja setelah menyelesaikan studi.

Mekanisme pelaksanaan program magang diawali dengan proses penerimaan mahasiswa yang dilakukan melalui kerja sama dengan perguruan tinggi atau melalui pengajuan langsung dari mahasiswa. Mahasiswa yang diterima kemudian ditempatkan pada divisi-divisi tertentu sesuai dengan latar belakang pendidikan, minat, serta kebutuhan perusahaan (Fitri et al., 2025). Penempatan ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat menjalani proses magang secara lebih terarah dan memperoleh pengalaman kerja yang sesuai dengan bidang keilmuannya. Sebelum memulai aktivitas magang, mahasiswa juga mendapatkan pengenalan awal mengenai perusahaan, ruang lingkup pekerjaan, serta aturan dan etika kerja yang berlaku di PT DSV Indonesia Solutions.

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa mengikuti jam kerja yang relatif serupa dengan karyawan perusahaan, sehingga mereka dapat merasakan secara langsung ritme dan dinamika kerja di lingkungan industri (Siswanto, Victorianus Aries; Wahjuningsih, Tri Pudji; Sulistyorini, 1907). Mahasiswa diberikan tugas-tugas yang berkaitan dengan aktivitas operasional maupun administratif perusahaan, dengan tingkat kesulitan yang disesuaikan dengan kemampuan dan tahap pembelajaran mahasiswa. Dalam menjalankan tugas tersebut,

mahasiswa tidak bekerja secara mandiri sepenuhnya, melainkan berada di bawah bimbingan pembimbing lapangan yang ditunjuk oleh perusahaan. Pembimbing lapangan berperan dalam memberikan arahan, pendampingan, serta evaluasi terhadap kinerja mahasiswa selama menjalani magang.

Pelaksanaan program magang di PT DSV Indonesia Solutions juga ditandai dengan adanya interaksi yang intens antara mahasiswa dan karyawan perusahaan. Interaksi ini tidak hanya terjadi dalam konteks penyelesaian tugas, tetapi juga dalam proses diskusi, koordinasi, dan kerja sama tim. Melalui interaksi tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai pola komunikasi kerja, struktur organisasi, serta budaya kerja yang berlaku di lingkungan perusahaan. Hal ini menjadi bagian penting dari proses pembelajaran mahasiswa, karena dunia kerja tidak hanya menuntut kemampuan teknis, tetapi juga kecakapan sosial dan profesional.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat diketahui bahwa pelaksanaan program magang di PT DSV Indonesia Solutions secara umum berjalan dengan cukup terstruktur dan memberikan ruang belajar yang memadai bagi mahasiswa. Program magang tidak hanya diposisikan sebagai kewajiban akademik semata, tetapi sebagai proses pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman kerja yang bermakna. Gambaran umum pelaksanaan program magang ini menjadi dasar penting untuk memahami lebih lanjut bagaimana program tersebut memberikan dampak bagi mahasiswa, serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaannya.

Untuk memberikan gambaran yang lebih terstruktur mengenai dampak pelaksanaan Program Magang terhadap kompetensi mahasiswa, hasil temuan penelitian dirangkum ke dalam bentuk tabel. Penyajian informasi dalam bentuk tabel ini memiliki tujuan yang jelas, yakni untuk memudahkan para pembaca dalam memahami dan menganalisis berbagai aspek kompetensi yang mengalami perubahan seiring dengan perjalanan mahasiswa selama mengikuti program magang di PT DSV Indonesia Solutions. Ringkasan ini telah disusun dengan teliti berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang mendalam, yang menggambarkan pengalaman serta persepsi mahasiswa dalam menjalani proses magang mereka. Dengan cara ini, diharapkan pembaca dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan kompetensi yang dialami oleh mahasiswa selama periode magang tersebut.

Tabel 1 Dampak Program Magang terhadap Kompetensi Mahasiswa

No	Aspek Kompetensi	Bentuk Dampak yang Dirasakan Mahasiswa
1	Kompetensi Teknis	Peningkatan pemahaman prosedur kerja, penggunaan sistem kerja industri, dan ketelitian dalam menyelesaikan tugas
2	Keterampilan Komunikasi	Meningkatnya kemampuan berkomunikasi secara profesional dengan atasan dan rekan kerja
3	Kerja Sama Tim	Mahasiswa terbiasa bekerja dalam tim dan berkoordinasi dengan berbagai pihak
4	Sikap Profesional	Terbentuknya disiplin, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan kerja
5	Kesiapan Kerja	Meningkatnya kepercayaan diri dan kesiapan menghadapi dunia kerja

Sumber: Hasil olahan data penelitian, 2026.

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa Program Magang di PT DSV Indonesia Solutions memberikan dampak yang beragam dan bersifat komprehensif terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa. Dampak tersebut tidak hanya terbatas pada peningkatan kompetensi teknis, tetapi juga mencakup aspek keterampilan komunikasi, kemampuan bekerja sama dalam tim, pembentukan sikap profesional, serta peningkatan kesiapan kerja (Ghafur, 2021). Temuan ini menunjukkan bahwa program magang berfungsi sebagai media pembelajaran yang mampu mengintegrasikan pengetahuan akademik dengan kebutuhan nyata dunia industri, sehingga mahasiswa memperoleh bekal kompetensi yang lebih seimbang antara hard skills dan soft skills.

Proses Pelaksanaan Program Magang

Proses pelaksanaan Program Magang di PT DSV Indonesia Solutions dilaksanakan melalui tahapan yang relatif terstruktur, mulai dari tahap persiapan hingga tahap penyelesaian kegiatan magang. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya menjalani magang sebagai bentuk pemenuhan kewajiban akademik, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan relevan dengan kebutuhan dunia industri (Veering, 2024). Melalui tahapan-tahapan tersebut, mahasiswa diarahkan untuk memahami alur kerja perusahaan secara bertahap sekaligus mengembangkan kompetensi profesional selama masa magang berlangsung.

Tahap awal pelaksanaan magang diawali dengan proses orientasi dan pengenalan lingkungan kerja. Pada tahap ini, mahasiswa diperkenalkan dengan profil perusahaan, struktur organisasi, bidang usaha, serta ruang lingkup pekerjaan yang akan dijalani selama masa magang. Selain itu, mahasiswa juga diberikan pemahaman mengenai aturan kerja, etika profesional, serta standar operasional yang berlaku di PT DSV Indonesia Solutions. Proses orientasi ini menjadi penting karena berfungsi sebagai landasan awal bagi mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja industri yang memiliki budaya dan tuntutan berbeda dengan lingkungan akademik.

Setelah tahap orientasi, mahasiswa mulai memasuki tahap pelaksanaan kegiatan magang secara aktif. Pada tahap ini, mahasiswa ditempatkan pada divisi tertentu sesuai dengan latar belakang pendidikan, minat, serta kebutuhan perusahaan. Mahasiswa kemudian diberikan tugas-tugas yang berkaitan dengan aktivitas operasional maupun administratif perusahaan. Penugasan tersebut disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dan dilakukan secara bertahap, mulai dari tugas-tugas yang bersifat pengenalan hingga tugas yang menuntut tingkat tanggung jawab yang lebih tinggi. Melalui proses ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan akademik yang dimiliki ke dalam situasi kerja yang nyata.

Selama menjalani kegiatan magang, mahasiswa tidak bekerja secara mandiri, melainkan berada di bawah pendampingan pembimbing lapangan dari pihak perusahaan. Pembimbing lapangan berperan dalam memberikan arahan, menjelaskan tugas yang harus dikerjakan, serta membantu mahasiswa ketika menghadapi kendala dalam pelaksanaan pekerjaan. Proses pembimbingan ini dilakukan secara berkelanjutan, baik melalui komunikasi langsung maupun melalui evaluasi terhadap hasil kerja mahasiswa. Dengan adanya pendampingan tersebut, mahasiswa dapat menjalani proses belajar yang lebih terarah dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pekerjaan yang dilakukan.

Selain menjalankan tugas-tugas yang diberikan, mahasiswa juga terlibat dalam berbagai aktivitas kerja yang melibatkan interaksi dengan karyawan perusahaan. Interaksi ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar mengenai pola komunikasi kerja, kerja sama tim, serta cara menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam lingkungan kerja. Melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas kerja sehari-hari, mahasiswa dapat memahami dinamika dunia

industri secara lebih komprehensif, termasuk tekanan kerja, tuntutan ketepatan waktu, serta pentingnya koordinasi antarbagian.

Tahap akhir dalam proses pelaksanaan program magang adalah evaluasi dan penyelesaian kegiatan magang. Pada tahap ini, mahasiswa diminta untuk menyelesaikan seluruh tugas yang telah diberikan serta menyusun laporan magang sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilakukan. Pihak perusahaan, melalui pembimbing lapangan, memberikan penilaian terhadap kinerja mahasiswa selama masa magang, yang mencakup aspek kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, serta kualitas hasil kerja. Proses evaluasi ini menjadi bagian penting dalam mengukur sejauh mana mahasiswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dari program magang.

Secara keseluruhan, proses pelaksanaan Program Magang di PT DSV Indonesia Solutions menunjukkan adanya upaya untuk menghadirkan pengalaman belajar yang sistematis dan terarah bagi mahasiswa. Tahapan pelaksanaan yang dimulai dari orientasi, pelaksanaan tugas, pembimbingan, hingga evaluasi akhir memberikan kerangka pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk berkembang secara bertahap (Arifah, 2022). Proses pelaksanaan magang ini menjadi dasar penting dalam memahami dampak program magang terhadap peningkatan kompetensi dan kesiapan kerja mahasiswa, yang akan dibahas lebih lanjut pada subjudul berikutnya.

Selain merangkum dampak program magang secara umum, penelitian ini juga berupaya menggambarkan perubahan kompetensi mahasiswa sebelum dan sesudah mengikuti Program Magang di PT DSV Indonesia Solutions. Perubahan tersebut dipahami berdasarkan pengalaman subjektif mahasiswa serta pengamatan peneliti selama proses magang berlangsung. Untuk memperjelas perubahan yang terjadi, hasil temuan tersebut disajikan dalam bentuk perbandingan kondisi mahasiswa sebelum dan setelah mengikuti program magang.

Tabel 2 Perubahan Kompetensi Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Mengikuti Program Magang

Aspek Kompetensi	Sebelum Magang	Sesudah Magang
Pemahaman Dunia Kerja	Terbatas pada teori	Memahami alur kerja dan budaya industri
Keterampilan Teknis	Belum aplikatif	Mampu menerapkan prosedur kerja
Komunikasi Profesional	Cenderung pasif	Lebih percaya diri dan aktif
Kesiapan Kerja	Masih ragu	Lebih siap dan percaya diri

Sumber: Hasil wawancara dan observasi peneliti terhadap mahasiswa magang di PT DSV Indonesia Solutions, 2026.

Tabel 2 menunjukkan adanya perubahan yang cukup signifikan pada kompetensi mahasiswa setelah mengikuti Program Magang. Sebelum magang, pemahaman mahasiswa terhadap dunia kerja cenderung masih bersifat teoretis dan terbatas pada pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan. Namun setelah menjalani magang, mahasiswa menunjukkan pemahaman yang lebih realistis mengenai alur kerja, budaya industri, serta tuntutan profesional di lingkungan kerja. Perubahan ini juga tercermin pada meningkatnya keterampilan teknis, kemampuan komunikasi profesional, serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengalaman magang memberikan kontribusi nyata dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa secara lebih matang.

Peran Pembimbing Lapangan dan Lingkungan Kerja Industri

Pembimbing lapangan dan lingkungan kerja industri memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pelaksanaan Program Magang Berdampak bagi mahasiswa. Keberadaan pembimbing lapangan tidak hanya berfungsi sebagai pengawas kegiatan magang, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang membantu mahasiswa memahami tugas, tanggung jawab, serta dinamika kerja di lingkungan industri (Nurhayati, 2005). Dalam konteks PT DSV Indonesia Solutions, pembimbing lapangan menjadi pihak yang secara langsung berinteraksi dengan mahasiswa dan membentuk pengalaman belajar selama masa magang berlangsung.

Pembimbing lapangan di PT DSV Indonesia Solutions berperan dalam memberikan arahan awal terkait ruang lingkup pekerjaan yang akan dijalani oleh mahasiswa. Pada tahap awal magang, pembimbing lapangan menjelaskan tugas-tugas yang harus dikerjakan, prosedur kerja yang berlaku, serta standar kinerja yang diharapkan dari mahasiswa. Penjelasan ini membantu mahasiswa untuk memiliki gambaran yang jelas mengenai peran mereka selama menjalani magang, sehingga dapat meminimalkan kesalahan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas. Selain itu, pembimbing lapangan juga menjadi rujukan utama bagi mahasiswa ketika menghadapi kesulitan atau membutuhkan klarifikasi terkait pekerjaan yang dilakukan.

Selama proses magang berlangsung, pembimbing lapangan berperan aktif dalam memberikan pendampingan dan pengawasan terhadap kinerja mahasiswa. Pendampingan dilakukan melalui komunikasi langsung, baik dalam bentuk diskusi, pengarahan, maupun pemberian umpan balik terhadap hasil kerja mahasiswa (Wahono, 2021). Melalui proses ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh koreksi atas pekerjaan yang dilakukan, tetapi juga mendapatkan pembelajaran mengenai cara bekerja secara profesional, efisien, dan sesuai dengan standar perusahaan. Peran pembimbing lapangan dalam memberikan umpan balik secara konstruktif menjadi faktor penting yang membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri dalam menjalankan tugas.

Selain peran pembimbing lapangan, lingkungan kerja industri di PT DSV Indonesia Solutions juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pengalaman magang mahasiswa (Fitri et al., 2025). Lingkungan kerja yang profesional, terstruktur, dan berorientasi pada kinerja menciptakan suasana belajar yang menuntut mahasiswa untuk bersikap disiplin, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama dengan orang lain. Interaksi mahasiswa dengan karyawan perusahaan dalam kegiatan sehari-hari memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar secara langsung mengenai budaya kerja industri, pola komunikasi profesional, serta etika kerja yang berlaku.

Lingkungan kerja yang kondusif juga tercermin dari sikap karyawan perusahaan yang relatif terbuka terhadap kehadiran mahasiswa magang. Karyawan tidak hanya berperan sebagai rekan kerja, tetapi juga sebagai sumber pembelajaran informal bagi mahasiswa (Arifah, 2022). Melalui proses observasi dan interaksi langsung, mahasiswa dapat memahami bagaimana karyawan menyelesaikan pekerjaan, mengelola waktu, serta menghadapi tekanan kerja. Pengalaman ini menjadi bagian penting dari proses pembelajaran mahasiswa yang tidak dapat diperoleh secara optimal melalui pembelajaran di ruang kelas.

Sinergi antara peran pembimbing lapangan dan lingkungan kerja industri menciptakan pengalaman magang yang bersifat holistik bagi mahasiswa. Pembimbing lapangan memberikan arahan dan struktur pembelajaran, sementara lingkungan kerja industri menyediakan konteks nyata yang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki (Veering, 2024). Kombinasi kedua aspek tersebut menjadikan program magang di PT DSV Indonesia Solutions tidak hanya sebagai sarana pengenalan dunia kerja, tetapi juga

sebagai proses pembelajaran yang mampu membentuk sikap profesional dan kesiapan kerja mahasiswa.

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran pembimbing lapangan dan dukungan lingkungan kerja industri merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pelaksanaan Program Magang Berdampak. Pembimbing lapangan yang responsif dan lingkungan kerja yang mendukung memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara optimal dan memperoleh pengalaman kerja yang bermakna (Duncan, 2005). Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas pembimbingan dan lingkungan kerja perlu menjadi perhatian utama dalam pengembangan program magang agar dampak yang dihasilkan dapat dirasakan secara maksimal oleh mahasiswa.

Untuk memperkuat analisis mengenai dampak Program Magang terhadap kompetensi mahasiswa, temuan penelitian juga dikaji berdasarkan indikator kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Pengelompokan temuan berdasarkan indikator ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa dampak program magang dapat dilihat secara sistematis melalui berbagai aspek kompetensi yang berkembang selama mahasiswa menjalani magang.

Tabel 3 Dampak Program Magang Berdasarkan Indikator Kompetensi

Indikator Kompetensi	Temuan di Lapangan
Pengetahuan Kerja	Mahasiswa memahami proses kerja nyata
Keterampilan Kerja	Mahasiswa mampu menyelesaikan tugas operasional
Sikap Kerja	Mahasiswa menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab
Adaptasi Kerja	Mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan industri

Sumber: Hasil analisis data penelitian yang dikembangkan berdasarkan temuan lapangan, 2026.

Berdasarkan Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa Program Magang di PT DSV Indonesia Solutions berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh (Winarto et al., 2022). Setiap indikator kompetensi menunjukkan adanya pembelajaran dan pengalaman yang diperoleh mahasiswa selama magang, baik dari aspek pengetahuan kerja, keterampilan pelaksanaan tugas, sikap profesional, maupun kemampuan adaptasi terhadap lingkungan kerja industri. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa program magang merupakan sarana pembelajaran yang efektif dalam membentuk kompetensi mahasiswa secara terpadu dan berkelanjutan.

Pengalaman Mahasiswa Selama Mengikuti Program Magang

Pengalaman mahasiswa selama mengikuti Program Magang di PT DSV Indonesia Solutions merupakan bagian penting dalam memahami sejauh mana program magang mampu memberikan pembelajaran yang bermakna dan berdampak bagi peserta. Pengalaman tersebut tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan tugas kerja, tetapi juga mencakup proses adaptasi, interaksi sosial, serta pembentukan sikap dan pola pikir profesional (Silawati, 2021). Melalui pengalaman langsung di lingkungan industri, mahasiswa dihadapkan pada situasi kerja nyata yang berbeda dengan kondisi pembelajaran di lingkungan akademik.

Pada tahap awal pelaksanaan magang, mahasiswa umumnya mengalami proses adaptasi terhadap lingkungan kerja yang baru. Adaptasi ini meliputi penyesuaian terhadap ritme kerja,

aturan perusahaan, serta budaya kerja yang berlaku di PT DSV Indonesia Solutions (Siraj, 2019). Perubahan dari lingkungan kampus yang relatif fleksibel menuju lingkungan kerja yang menuntut kedisiplinan waktu, ketelitian, dan tanggung jawab menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa. Namun, proses adaptasi tersebut juga menjadi tahap pembelajaran awal yang penting dalam membentuk kesiapan mental mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.

Seiring berjalannya waktu, mahasiswa mulai terbiasa dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan selama masa magang. Mahasiswa tidak hanya menjalankan tugas-tugas yang bersifat administratif, tetapi juga dilibatkan dalam aktivitas operasional yang memungkinkan mereka memahami alur kerja perusahaan secara lebih mendalam (Endah Regita et al., 2022). Keterlibatan langsung ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan akademik yang telah diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam praktik kerja nyata. Melalui proses tersebut, mahasiswa dapat menilai sejauh mana pengetahuan yang dimiliki relevan dengan kebutuhan dunia industri.

Selain pengalaman dalam menjalankan tugas kerja, mahasiswa juga memperoleh pengalaman sosial dan interpersonal selama mengikuti program magang. Interaksi dengan pembimbing lapangan dan karyawan perusahaan memberikan pembelajaran mengenai cara berkomunikasi secara profesional, bekerja dalam tim, serta menyesuaikan diri dengan berbagai karakter rekan kerja. Pengalaman ini membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan interpersonal yang sangat dibutuhkan di dunia kerja, seperti kemampuan bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan menyelesaikan permasalahan secara kolektif.

Mahasiswa juga menghadapi berbagai tantangan selama menjalani program magang, baik yang berkaitan dengan beban kerja, keterbatasan pengetahuan awal, maupun tekanan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan standar perusahaan. Tantangan-tantangan tersebut mendorong mahasiswa untuk belajar mengelola waktu, meningkatkan ketelitian, serta mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi (Kristian Dinho Katihokang, Dani Robert Pinasang, 2021). Dalam proses menghadapi tantangan tersebut, mahasiswa belajar untuk bersikap lebih mandiri, bertanggung jawab, dan proaktif dalam menjalankan tugas.

Pengalaman mengikuti program magang juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk melakukan refleksi terhadap kesiapan diri dalam menghadapi dunia kerja. Melalui pengalaman langsung di lingkungan industri, mahasiswa dapat mengevaluasi kemampuan yang telah dimiliki serta mengidentifikasi aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan (Mark, 2006). Refleksi ini menjadi penting karena membantu mahasiswa memahami kebutuhan pengembangan diri secara lebih terarah sebelum benar-benar memasuki dunia kerja setelah lulus.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat diketahui bahwa pengalaman mahasiswa selama mengikuti Program Magang di PT DSV Indonesia Solutions secara umum memberikan pembelajaran yang positif dan bermakna. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman kerja, tetapi juga mengalami proses pembentukan sikap profesional, peningkatan kepercayaan diri, serta pemahaman yang lebih realistis mengenai dunia kerja. Pengalaman tersebut menjadi fondasi penting bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia industri di masa mendatang.

Dampak Program Magang terhadap Kompetensi Mahasiswa

Pelaksanaan Program Magang di PT DSV Indonesia Solutions memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai peserta magang. Dampak tersebut tidak hanya terlihat pada peningkatan kemampuan teknis yang berkaitan langsung dengan bidang pekerjaan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan nonteknis serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas kerja di lingkungan industri, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang bersifat

aplikatif dan kontekstual, sehingga mampu melengkapi pembelajaran teoretis yang diperoleh di lingkungan akademik.

Dari sisi kompetensi teknis, program magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami dan mempraktikkan prosedur kerja yang berlaku di perusahaan. Mahasiswa terlibat dalam berbagai aktivitas operasional dan administratif yang menuntut ketelitian, pemahaman sistem kerja, serta kemampuan menggunakan perangkat dan aplikasi pendukung pekerjaan. Pengalaman ini membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan teknis yang relevan dengan kebutuhan dunia industri, sekaligus memperluas wawasan mengenai penerapan ilmu pengetahuan dalam situasi kerja nyata (Kato et al., 2016). Melalui proses pembelajaran langsung tersebut, mahasiswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara praktis.

Selain peningkatan kompetensi teknis, program magang juga memberikan dampak yang kuat terhadap pengembangan soft skills mahasiswa. Selama mengikuti magang, mahasiswa dituntut untuk berkomunikasi secara efektif dengan pembimbing lapangan dan karyawan perusahaan, bekerja sama dalam tim, serta menyesuaikan diri dengan dinamika lingkungan kerja. Proses ini mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan pemecahan masalah (Roulina & Nugroho, 2024). Soft skills tersebut menjadi aspek penting dalam dunia kerja, karena kemampuan teknis saja tidak cukup tanpa didukung oleh sikap dan keterampilan interpersonal yang baik.

Program magang juga berkontribusi terhadap pembentukan sikap profesional mahasiswa. Mahasiswa belajar mengenai pentingnya kedisiplinan, tanggung jawab, serta komitmen terhadap pekerjaan yang diberikan. Keharusan untuk mematuhi jam kerja, menyelesaikan tugas sesuai dengan tenggat waktu, dan mengikuti standar kerja perusahaan membentuk pola kerja yang lebih terstruktur dan profesional (Ardiansyah et al., 2025). Pembentukan sikap ini menjadi modal penting bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan tinggi.

Dampak lain yang dirasakan oleh mahasiswa adalah meningkatnya kesiapan kerja dan kepercayaan diri. Melalui pengalaman langsung di lingkungan industri, mahasiswa menjadi lebih memahami tuntutan dunia kerja dan merasa lebih siap untuk menghadapinya. Pengalaman menyelesaikan tugas dan menghadapi tantangan kerja selama magang memberikan keyakinan kepada mahasiswa bahwa mereka mampu beradaptasi dan berkontribusi di dunia industri (Cleveresty et al., 2025). Kesiapan kerja ini tercermin dari meningkatnya pemahaman mahasiswa terhadap peran dan tanggung jawab pekerjaan, serta kemampuan untuk mengambil inisiatif dalam menyelesaikan tugas.

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Program Magang di PT DSV Indonesia Solutions memberikan dampak yang positif dan komprehensif terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa (Nur et al., 2025). Program magang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengenalan dunia kerja, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan teknis, soft skills, sikap profesional, serta kesiapan kerja mahasiswa. Dampak tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program magang yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik memiliki peran strategis dalam menjembatani dunia pendidikan tinggi dengan kebutuhan dunia industri.

Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan program magang sebagai bagian integral dari proses pendidikan tinggi (Muhadzib Rezki Hilmy, 2025). Dengan memberikan pengalaman belajar yang relevan dan berdampak, program magang dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam menyiapkan lulusan perguruan tinggi yang kompeten, adaptif, dan siap bersaing di dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan dan penyempurnaan pelaksanaan program magang perlu terus dilakukan agar dampak positif yang dihasilkan dapat semakin optimal dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Magang Berdampak di PT DSV Indonesia Solutions berjalan secara terstruktur dan memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa. Program magang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengenalan dunia kerja, tetapi juga sebagai media pembelajaran kontekstual yang mampu mengintegrasikan pengetahuan akademik dengan praktik kerja di lingkungan industri. Mahasiswa mengalami peningkatan pada aspek kompetensi teknis, keterampilan komunikasi profesional, kerja sama tim, sikap disiplin, serta kesiapan dan kepercayaan diri dalam menghadapi dunia kerja.

Keberhasilan program magang sangat dipengaruhi oleh peran pembimbing lapangan dan dukungan lingkungan kerja industri yang kondusif. Pembimbing lapangan yang aktif dan responsif, serta lingkungan kerja yang profesional, memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan berdampak. Oleh karena itu, sinergi antara perguruan tinggi dan dunia industri perlu terus diperkuat agar program magang dapat dilaksanakan secara optimal.

Penelitian ini merekomendasikan agar penelitian selanjutnya mengkaji program magang dengan pendekatan kuantitatif atau studi komparatif lintas industri untuk memperoleh gambaran dampak yang lebih luas. Penulis juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada PT DSV Indonesia Solutions, pihak perguruan tinggi, serta seluruh informan yang telah memberikan dukungan dan kontribusi sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Cantika Nurfaidah, Castara, T. I., & Rahayu, R. (2024). Magang Mahasiswa: Persepsi Guru Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 3(1), 127–143. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i1.11598>
- Ardiansyah, M., Mus, S., Makassar, U. N., Pendidikan, A., Negeri, U., Mandiri, M., & Mahasiswa, K. K. (2025). Pengaruh Program Mbkm Magang Mandiri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. 21, 633–646.
- Arifah, A. N. (2022). Business Development Strategy For Improving Sales In Start Up Retail Building Material (Case Study: Hero Castle). *Die*, 13(2), 109–121. <https://doi.org/10.30996/die.v13i2.7290>
- Asmaraida, L., Sabrina, I., Iryansya, J., Rahmawani, D. S., & Merry. (2025). Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Mahasiswa Magang (Studi Terhadap Mahasiswa Magang MSIB 7 Di DPR RI Tahun 2024). *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 11(1), 120–141. <https://doi.org/10.25299/jiap.2025.21910>
- Cleveresty, T. B., Afrina, U., & Zaenulloh, M. A. (2025). Pengaruh Magang Industri terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Vokasi Program Studi D4 Bahasa dan Budaya Tiongkok Universitas Padjadjaran dalam Mendukung Hilirisasi Industri. *Apdovi*, 1–8.
- Duncan, C. R. (2005). Unwelcome guests: Relations between internally displaced persons and their hosts in North Sulawesi, Indonesia. *Journal of Refugee Studies*, 18(1), 25–46. <https://doi.org/10.1093/jrs/18.1.25>
- Eka Bagus Firmansyah, Dliya'ul Awliya', Safira Nur Aprilia, Shofi Lulu'ul Auliya, Farida Ayu Putri Hartono, & Shinta Wahyu Mukarromah. (2024). Analisis Pengalaman Magang dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui self-efficacy Sebagai Intervening. *Journal of Economics and Business Research (JUEBIR)*, 3(2), 79–92. <https://doi.org/10.22515/juebir.v3i2.9115>

- Endah Regita, N. C., Herwandi, H., & Nopriyasman, N. (2022). Ideology and Political Orientation of Intellectuals from Koto Gadang 1930-1950: A Prosopography. *Indonesian Historical Studies*, 6(2), 116– 131. <https://doi.org/10.14710/ihis.v6i2.15899>
- Fauziyyah, A., Tambunan, L., Nanda Putra, T., Gusti Alex Candara, D., Vafky Ideal, M. A., Fitriyanto, I., & Prastya, A. (2025). Sosialisasi Program Magang Berdampak: Upaya Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa dalam Penguatan Kompetensi MBKM. *SMART HUMANITY : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 122–131. <https://doi.org/10.70427/sh.v2i3.233>
- Fitri, I., Hartini, S., & Lubis, A. S. (2025). Reimagining the Langkat Museum: Developing a Hybrid Museum and Cultural Heritage Center in Tanjung Pura, Langkat. *Journal of Environmental and Development Studies*, 6(01), 043–062. <https://doi.org/10.32734/jeds.v6i01.20479>
- Ghafur, H. S. (2021). Analysis of ICT Development Supporting the E-Learning Implementation on Nadhatul Ulama Universities in Indonesia. *Journal of Social Studies Education Research*, 12(4), 121–143.
- Habibah Azzahra Hasibuan, & Nelson Manumpak Siahaan. (2024). Design of a Culinary Arts Gallery in Binjai City with a Tropical Architectural Approach. *Abstrak : Jurnal Kajian Ilmu Seni, Media Dan Desain*, 1(6), 81–91. <https://doi.org/10.62383/abstrak.v1i6.390>
- Kato, R. R., Dadson, I., Nielsen, R. W., Hallett, A. H., & Richter, C. R. (2016). SSRN-id2808333. 3(2).
- Kristian Dinho Katihokang, Dani Robert Pinasang, E. T. (2021). Penyelewengan Hak Peserta Magang Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Pemagangan Di Dalam Negeri. 32(3), 167–186.
- Kuswinarno, M., Madura, U. T., & Inda, P. T. (2024). Daya Manusia Dalam Meningkatkan Daya Saing. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 2(11).
- Lee, Y. L., Lim, S. K., Kuan Tan, O., Chong, Y., & Lim, M. H. (2025). Digital Transformation in Construction: a Swot and Pestle Analysis of Industry Revolution 4.0 in Malaysia. *Journal of Civil Engineering, Science and Technology*, 16(2), 237–256. <https://doi.org/10.33736/jcest.7507.2025>
- Mark, E. (2006). “Asia’s” transwar lineage: Nationalism, marxism, and “Greater Asia” in an Indonesian inflection. *Journal of Asian Studies*, 65(3), 461–493. <https://doi.org/10.1017/S0021911806001100>
- Marpaung, A. R., Brahmana, H. P., Rani, M., RajaGukguk, R., & Azizah, N. (2024). Optimization of Internship Program in Medan City Tourism Office : Challenges and Opportunities. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 56–62. https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index
- Muhadzib Rezki Hilmy. (2025). Analisis Komprehensif Izin Tinggal Terbatas bagi Peserta Magang Akademik dan Profesional di Indonesia. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 4(01), 1587–1597. <https://doi.org/10.70294/jimu.v4i01.1589>
- Nur, Y., Putri, A., Efendi, N., & Roni, M. (2025). Jurnal Kompetitif Bisnis IMPLIKASI Program Magang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Terhadap Daya Saing Lulusan Universitas Lampung Implications Of The Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Internship Program On The Competitiveness Of Lampung. 3(September), 441–451.
- Nurhayati. (2005). *Ekonomi Global 4.0*.
- Purwanto, A. (2016). Cultural capital and business success among entrepreneurs. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 19(2), 227. <https://doi.org/10.14414/jebav.v19i2.583>
- Ribangun, O., Jakaria, B., Sukmono, T., Sumarmi, W., Mojopahit, J., & Sidoarjo, B. (2022). 2 Manajemen Organisasi dan Sumber Daya Manusia BUKU AJAR MANAJEMEN

- ORGANISASI DAN SUMBER SAYA MANUSIA Diterbitkan oleh UMSIDA PRESS (Vols. ISBN978- 62). <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress>
- Roulina, C. G., & Nugroho, A. A. (2024). Implikasi Kebijakan Pemberian Uang Saku dengan Ketidakpastian Jam Kerja Magang berdasarkan Perspektif Hukum Ketenagakerjaan. *Jurnal Usm Law Review*, 7(3), 2006–2026. <https://doi.org/10.26623/julr.v7i3.10980>
- Silawati, N. W. S. (2021). Peranan Penyuluh Agama Hindu Dalam Mengimplementasikan Ajaran Tri Hita Karana Bagi Masyarakat Kabupaten Tabanan. *VIDYA SAMHITA : Jurnal Penelitian Agama*, 7(1), 114. <https://doi.org/10.25078/vs.v7i1.1128>
- Siraj, F. M. (2019). Anti-democracy policy of the indonesian “new order” government on Islam in 1966-1987. *Journal of Al-Tamaddun*, 14(2), 75–87. <https://doi.org/10.22452/JAT.vol14no2.7>
- Siswanto, Victorianus Aries; Wahjuningsih, Tri Pudji; Sulistyorini, P. (1907). Analisis Permasalahan Mata Kuliah Magang (Internship) Mahasiswa Program Studi S1. 31–37.
- Veering, A. (2024). Rolling in Modernity General Motors’ Automobile and Truck Assembly in Tanjung Priok, Batavia/Jakarta 1927-1955. In *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde* (Vol. 180, Issue 4). <https://doi.org/10.1163/22134379-bja10063>
- Wahono, P. (2021). Esensi Manajemen Strategis: Membangun Fondasi Yang Kokoh Untuk Keunggulan Organisasi (Vol. 32, Issue 3).
- Winarto, H., Habiburrahman, M., Dorothea, M., Wijaya, A., Nuryanto, K. H., Kusuma, F., Utami, T. W., & Anggraeni, T. D. (2022). Knowledge, attitudes, and practices among Indonesian urban communities regarding HPV infection, cervical cancer, and HPV vaccination. *PLoS ONE*, 17(5 May), 1–29. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0266139>
- Zaharani, G., Psikologi, P. S., Maulana, U. I. N., Ibrahim, M., Ayu, L., Dewi, T., Psikologi, P. S., Maulana, U. I. N., Ibrahim, M., & Nisa, N. K. (2025). Dinamika Pengembangan Karir Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Program Magang MBKM meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia pada mahasiswa baik secara soft skill maupun Pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya fakultas p. 1(4), 9–16.